

**PENERAPAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH* SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MIN YOGYAKARTA II TAHUN AJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Ipang Purnamasari
NIM. 08480017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ipang Purnamasari

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ipang Purnamasari

NIM : 08480017

Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Information Search* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2012

Pembimbing



Dra. Asnafiyah, M.Pd

NIP. 19621129 198803 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0094/2012

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

PENERAPAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH* SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MIN YOGYAKARTA II
TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ipang Purnamasari
NIM : 08480017
Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Rabu, 20 Juni 2012
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dra. Asnafiyah, M.Pd
NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji I

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji II

Drs. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, **30 JUL 2012**



Dekan/Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

*Bukan kurangnya pengetahuan yang menghalangi keberhasilan,
tetapi tidak cukupnya tindakan.*

*Dan bukan kurang cerdasnya pemikiran
yang melambatkan perubahan hidup ini,
tetapi kurangnya penggunaan dari pikiran dan kecerdasan.*

(Mario Teguh)¹

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٩٤﴾

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(QS.Al-Insyirah (94) : 6)²

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

*Hai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar
dan shalat . Sesungguhnya , Allah beserta orang-orang yang sabar.*

(QS. Al-Baqarah (2): 153)³

¹ Dikutip dari <http://facebook.com-mario-teguh> accessed 30 Desember 2011.

² *Al-quran dan Terjemahannya Special For Women*, (Departemen Agama Republik Indonesia, 2007), hal. 596.

³ *Ibid*, hal. 23.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ.

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ

أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. آمَابَعْدُ

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, karena ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti berusaha menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin. Akan tetapi, peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, sehingga dalam penyusunan skripsi ini, tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan selanjutnya.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dukungan, serta saran dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah peneliti menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kami

bisa melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan belajar serta dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik.

2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Ibu Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Asnafiyah, M.Pd. selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh keikhlasan dan kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd. selaku Penasehat Akademik, selama menempuh program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberikan motivasi dan pengarahan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Ratini, S.Pd. I selaku Kepala MIN Yogyakarta II yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
7. Bapak Ridla Wantara, S.T. selaku Guru mata pelajaran IPS kelas V MIN Yogyakarta II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta bantuannya selama proses penelitian.
8. Kepada orang tua tercinta Ibu Lasmiatun dan Bapak Musajat yang telah memberikan do'a, pengertian, kebanggaan, kasih sayang, serta pengorbanan yang mungkin tak dapat terbalaskan sampai akhir hayat.

9. Adik-adik dan kakak tersayang Lina Ratnasari, Wisnu Agung Pamungkas, Nasywa Destalitha dan Danik Purwasari yang selalu memberi doa, semangat, dan dukungan.
10. Sahabat-sahabat tercinta Lisa, Indah, Vivi, Fitri, Juni, Arif, Abi, Taufik, Amin, Ferda, Aji, yang telah berbagi suka, duka, bahagia dan memberi warna serta mengisi hari-hariku selama menempuh kuliah S1 ini.
11. Teman-teman PGMI angkatan 2008, teman senasib seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat selama penyusunan skripsi ini. Yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu dengan kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada semuanya dan semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 April 2012

Peneliti

Ipang Purnamasari
NIM. 08480017

ABSTRAK

IPANG PURNAMASARI, Penerapan Strategi *Information Search* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya nilai mata pelajaran IPS di kelas V MIN Yogyakarta II. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil belajar siswa kelas V MIN Yogyakarta II pada mata pelajaran IPS sebelum menerapkan strategi *information search*, (2) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan strategi *information search*, (3) Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *information search*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian adalah siswa kelas V MIN Yogyakarta II yang berjumlah 31 siswa. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa nilai *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II, data hasil proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *information search*. Untuk analisis data hasil menggunakan selisih antara rerata *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II. Sedangkan untuk analisis presentase ketuntasan belajar menggunakan *analisis deskriptif teknik presentase*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *information search* dapat dilaksanakan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai *post-test* yang semula hanya 73,89 pada siklus I, menjadi 82,32 pada siklus II, dengan peningkatan rata-rata 8,43 dan termasuk dalam kategori hasil belajar sangat baik. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar, pada siklus I sebesar 64,28% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85,72% dan termasuk dalam kategori ketuntasan belajar baik.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *information search* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V MIN Yogyakarta II.

Kata Kunci: *Information Search*, Hasil, IPS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Landasan Teori.....	10
F. Kajian Teori	12
G. Hipotesis	25
H. Metode Penelitian.....	25
I. Teknik Analisis Data	33
J. Indikator Keberhasilan	35
K. Sistematika Pembahasan	35
BAB II GAMBARAN UMUM MIN YOGYAKARTA II	37
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah dan Perkembangan MIN Yogyakarta II.....	39
C. Visi dan Misi MIN Yogyakarta II	42
D. Struktur Organisasi Madrasah.....	44
E. Keadaan Guru dan Karyawan	50
F. Keadaan Siswa	54
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	56

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN PENERAPAN STRATEGI INFORMATION SEARCH PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MIN YOGYAKARTA II	59
A. Hasil Belajar IPS Sebelum Penerapan Strategi <i>Information Search</i>	59
B. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Strategi <i>Information Search</i> .	65
C. Analisis Hasil Pelaksanaan IPS dengan Penerapan Strategi <i>Information Search</i>	84
BAB IV PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran-saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar kepala MIN Yogyakarta II.....	40
Tabel 2.2 Keadaan siswa MIN Yogyakarta II	41
Tabel 2.3 Data guru MIN Yogyakarta II	51
Tabel 2.4 Daftar guru MIN Yogyakarta II.....	52
Tabel 2.5 Daftar karyawan tata usaha MIN Yogyakarta II.....	53
Tabel 2.6 Data karyawan MIN Yogyakarta II.....	54
Tabel 2.7 Daftar jumlah siswa MIN Yogyakarta II.....	55
Tabel 2.8 Data siswa berdasarkan jenis kelamin	55
Tabel 2.9 Daftar bangunan gedung.....	57
Tabel 2.10 Sarana dan prasarana yang mendukung ekstrakurikuler	58
Tabel 3.1 Jadwal penelitian pembelajaran IPS	60
Tabel 3.2 Nilai <i>post-test</i> pra tindakan	63
Tabel 3.3 Materi siklus I	66
Tabel 3.4 Hasil observasi keaktifan diskusi siswa dengan strategi <i>information search</i> siklus I.....	73
Tabel 3.5 Rekapitulasi nilai <i>post-test</i> pra tindakan dan nilai <i>post-test</i> siklus I..	75
Tabel 3.6 Materi siklus II.....	77
Tabel 3.7 Hasil observasi keaktifan diskusi siswa dengan strategi <i>information search</i> siklus II.....	82
Tabel 3.8 Rekapitulasi nilai <i>post-test</i> pra tindakan dan nilai <i>post-test</i> siklus II..	83
Tabel 3.9 Rekapitulasi nilai <i>post-test</i> pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi <i>information search</i>	84
Tabel 3.10 Rata-rata nilai <i>post-test</i> siklus I dan siklus II.....	86
Tabel 3.11 Peningkatan rata-rata nilai <i>post-test</i> siklus I dan siklus II	87
Tabel 3.12 Persentase rata-rata nilai <i>post-test</i> pra tindakan, siklus I dan siklus II	88
Tabel 3.13 Rata-rata persentase peningkatan keaktifan siswa	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Spiral penelitian tindakan kelas	27
Gambar 3.1	Siswa sedang mengerjakan <i>post-test</i> pra tindakan	62
Gambar 3.2	Suasana diskusi siklus I.....	69
Gambar 3.3	Kelompok Moh.Hatta dan A.Subarjo sedang berdiskusi.....	69
Gambar 3.4	Siswa sedang mengerjakan <i>post-test</i> siklus I	72
Gambar 3.5	Frekuensi peningkatan prestasi kognitif <i>post-test</i> pra tindakan dan siklus I.....	75
Gambar 3.6	Suasana diskusi kelompok siklus II di Lab.TIK	80
Gambar 3.7	Proses pembelajaran dan <i>post-test</i> siklus II	81
Gambar 3.8	Frekuensi peningkatan prestasi kognitif <i>post-test</i> pra tindakan dan siklus II	83
Gambar 3.9	Peningkatan rata-rata nilai <i>post-test</i> pra tindakan, siklus I dan siklus II	85
Gambar 3.10	Peningkatan rata-rata nilai <i>post-test</i> siklus I dan siklus II.....	87
Gambar 3.11	Persentase nilai <i>post-test</i> pra tindakan, siklus I dan siklus II yang mencapai nilai KKM	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP IPS siklus I	96
Lampiran 2	Lembar Diskusi Siswa (LDS) siklus I	100
Lampiran 3	Kunci jawaban LDS siklus I	101
Lampiran 4	RPP IPS siklus II	102
Lampiran 5	Lembar Diskusi Siswa (LDS) siklus II	106
Lampiran 6	Kunci jawaban LDS siklus II	107
Lampiran 7	Soal pra tindakan	108
Lampiran 8	Kunci jawaban soal pra tindakan.....	110
Lampiran 9	Soal <i>post-test</i> siklus I	111
Lampiran 10	Kunci jawaban soal <i>post-test</i> siklus I	112
Lampiran 11	Soal <i>post-test</i> siklus II	113
Lampiran 12	Kunci jawaban soal <i>post-test</i> siklus II	114
Lampiran 13	Daftar nilai <i>post-test</i> pra tindakan.....	115
Lampiran 14	Daftar nilai <i>post-test</i> siklus I	116
Lampiran 15	Daftar nilai <i>post-test</i> siklus II	117
Lampiran 16	Rata-rata nilai <i>post-test</i> siklus I dan siklus II	118
Lampiran 17	Peningkatan persentase ketuntasan nilai <i>post-test</i> siklus I dan siklus II	119
Lampiran 18	Lembar observasi guru	121
Lampiran 19	Lembar observasi siswa	122
Lampiran 20	Hasil lembar observasi	124
Lampiran 21	Pedoman wawancara siswa pra-tindakan	128
Lampiran 22	Pedoman wawancara siswa pasca-tindakan	129
Lampiran 23	Pedoman wawancara guru pasca-tindakan	130
Lampiran 24	Dokumen hasil wawancara siswa pra-tindakan	131
Lampiran 25	Dokumen hasil wawancara siswa pasca-tindakan	133
Lampiran 26	Dokumen hasil wawancara guru pasca-tindakan	135
Lampiran 27	Catatan lapangan proses pembelajaran	137
Lampiran 28	Struktur Organisasi Madrasah.....	144
Lampiran 29	Surat penunjukan pembimbing.....	145
Lampiran 30	Bukti seminar proposal	146
Lampiran 31	Berita acara seminar proposal	147
Lampiran 32	Kartu bimbingan skripsi	148
Lampiran 33	Surat keterangan ijin penelitian ..	149
Lampiran 34	Surat keterangan penelitian dari MIN Yogyakarta II	153
Lampiran 35	Surat pernyataan kolaborator penelitian	154
Lampiran 36	Surat pernyataan observer penelitian	155

Lampiran 37	Surat pernyataan berjilbab	157
Lampiran 38	Surat pergantian judul	158
Lampiran 39	<i>Curriculum vitae</i>	159
Lampiran 40	Sertifikat-sertifikat	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat menjadi nilai lebih dipandangan Allah SWT ini dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Mujaadilah ayat 11 yang berbunyi:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Artinya : “... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”¹

Firman Allah di atas menunjukkan bahwa Allah SWT memberikan kemuliaan dan keutamaan bagi orang-orang yang berilmu. Keutamaan manusia dari makhluk Allah lainnya terletak pada ilmunya. Allah SWT bahkan menyuruh para malaikat agar sujud kepada Nabi Adam as karena kelebihan ilmu yang dimilikinya. Cara kita bersyukur atas keutamaan yang Allah SWT berikan kepada kita adalah dengan menggunakan segala potensi yang ada pada diri kita. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan pendidikan.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses usaha memperoleh ilmu pengetahuan, baik yang menyangkut aspek spiritual, intelektual, iptek

¹ *Al-quran dan Terjemahannya Special For Women*, (Departemen Agama Republik Indonesia, 2007), Hal. 543.

maupun ilmu pengetahuan lainnya. Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.² Menurut Carter V Good, istilah pendidikan dalam arti luas yaitu ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip dan strategi mengajar, pengawasan, dan bimbingan murid.³

Tujuan pendidikan sebagaimana termuat dalam Undang-undang di atas harus dipahami dan disadari oleh setiap pengembang kurikulum. Sebab, apapun yang direncanakan dan dikembangkan serta dilaksanakan dalam setiap proses pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada pengembangan potensi setiap anak agar mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, manusia yang sehat, berilmu, cakap dan lain sebagainya.

Selain itu tujuan pendidikan dapat tercapai apabila dengan memperhatikan komponen terpenting dalam suatu proses pendidikan tersebut. Komponen yang harus diperhatikan dalam sebuah pendidikan sebagai usaha atau cara dalam memperoleh berbagai ilmu pengetahuan yaitu belajar dan proses pembelajarannya. Pada dasarnya dalam suatu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan interaksi di dalamnya, yang terdiri dari guru, peserta

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikutip dari www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf accessed 27 juni 2012

³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 3.

didik, materi pelajaran, dan strategi yang dipakai guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Menurut Henry E. Gerret, belajar merupakan suatu proses yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama melalui latihan dan pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu.⁴ Sedangkan menurut Walter Dick dan Lou Carey mendefinisikan bahwa pembelajaran sebagai rangkaian peristiwa atau kegiatan yang disampaikan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan sebuah atau beberapa jenis media. Proses pembelajaran mempunyai tujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan.⁵

Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan. Guru dituntut harus dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar peserta didik, dan untuk suatu penggunaan strategi yang memang telah dipilih. Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar mengajar yang efektif.

Pengembangan strategi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih hasil

⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.13.

⁵ Benny A, Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2009), hal. 11.

secara memuaskan. Oleh karena itu, melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan pekerjaan kompleks dan menuntut kesungguhan guru.

Meskipun sudah banyak strategi pembelajaran yang berkembang pada saat ini, namun dalam proses pembelajaran tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD), masih banyak guru yang belum mengembangkan strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajarnya. Umumnya guru menggunakan strategi *ekspositori*, kegiatan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru (*teacher centered*).

Dengan kata lain proses pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Jika keadaan yang demikian terus berlangsung, maka akan timbul perasaan jenuh pada suasana belajar siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga berakibat tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal.

Salah satu mata pelajaran yang ada di MIN Yogyakarta II yang masih menggunakan strategi *ekspositori* atau konvensional dalam proses pembelajarannya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran IPS di kelas V yang *notabene* merupakan pembelajaran yang lebih banyak mengungkap suatu sejarah atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau membuat guru memiliki kesulitan untuk mengembangkan strategi pembelajaran non-konvensional.

Strategi yang digunakan guru kelas V pada mata pelajaran IPS ini semula diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran IPS secara efektif. Namun dalam kenyataannya pembelajaran IPS di kelas V belum efektif. Pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak sedikit siswa yang kurang memperhatikan

penjelasan guru dan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Sedangkan keaktifan mereka, mereka gunakan untuk melakukan aktivitas yang tidak mendukung kegiatan pembelajaran, misalnya berbicara dan bercanda dengan teman secara berlebihan, membuat coret-coretan di kertas, dan lain-lain. Tidak jarang di sela-sela penjelasannya guru menegur dan menasihati siswa agar mau memperhatikan.⁶

Selain itu hasil belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPS juga belum optimal. Dari hasil observasi yang dilakukan, nilai yang diperoleh siswa pada ulangan tengah semester ganjil rata-rata masih kurang dari 7,0 . Dari jumlah 31 siswa hanya 7 siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan MIN Yogyakarta II menetapkan standar nilai KKM untuk mata pelajaran IPS adalah 7,5. Ini berarti 77,4% siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS belum efektif dalam pengelolaan pembelajaran dan aktivitas siswa di kelas, sehingga penguasaan materi belum efektif dan belum dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Kondisi proses pembelajaran yang masih belum optimal ini juga dipengaruhi dengan persoalan persepsi negatif siswa tentang mata pelajaran IPS, bahwa mata pelajaran IPS dianggap tidak begitu penting jika dibanding dengan mata pelajaran lainnya seperti Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan IPA. Mata pelajaran IPS dianggap mata pelajaran yang membosankan, tidak

⁶ Hasil Wawancara guru dan Observasi di kelas V pada saat pembelajaran IPS, pada waktu PPL-KKN

menyenangkan, tidak menarik karena hanya berisi informasi yang jauh dari pengalaman mereka dan sulit untuk dipahami. Sehingga siswa kurang memiliki antusias, minat, dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS.⁷

Permasalahan tersebut harus diatasi demi tercapainya hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hasil observasi di MIN Yogyakarta II, diketahui bahwa guru sebenarnya menyadari bahwa kegiatan proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS selama ini masih banyak memiliki kelemahan antara lain proses pembelajaran yang masih kurang melibatkan siswa pada aktivitas pembelajaran. Guru mata pelajaran IPS juga mengaku bahwa kendala yang dihadapi dalam menyampaikan mata pelajaran IPS yaitu tentang banyaknya materi dan hafalan serta materi yang memiliki cakupan yang sangat kompleks.⁸

Selain itu juga kurangnya kemauan dan kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran non-konvensional yang dapat membangkitkan gairah belajar, mengembangkan seluruh potensi siswa, mengaktifkan siswa dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (*student centered*). Seiring dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan teknologi, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyikapi dan merancang strategi pembelajaran yang akan dilakukannya.

Salah satu strategi pembelajaran yang perlu dikembangkan adalah strategi *information search* dimana siswa dituntut aktif dalam pencarian informasi sehingga mereka menemukan sendiri apa yang mereka pelajari dari berbagai

⁷ Hasil wawancara dengan siswa kelas V, Pada Tanggal 7 Desember 2011

⁸ Hasil wawancara dengan guru IPS kelas V . Tanggal 7 Desember 2011

media dan sumber belajar. Siswa juga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif karena siswa harus menyelesaikan objek pembelajaran yang diberikan oleh guru dan siswalah yang harus mencari jawaban atas permasalahan atau pertanyaan dari objek pembelajaran tersebut, jadi kegiatan tidak hanya berpusat pada informasi yang disampaikan oleh guru. Melainkan melibatkan keaktifan siswa di dalam kelas, yaitu berpusat pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Strategi *Information Search* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS di MIN Yogyakarta II.” Diharapkan nantinya mata pelajaran IPS bukan lagi mata pelajaran yang dianggap membosankan. Dengan adanya keterlibatan siswa yang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran tersebut dan dapat mengubah persepsi siswa tentang mata pelajaran IPS. Sehingga strategi *information search* ini dapat membantu guru dalam mendukung ketercapaian hasil belajar siswa dengan tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MIN Yogyakarta II sebelum diterapkannya strategi *information search* ?

2. Bagaimanakah proses pelaksanaan penerapan strategi *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MIN Yogyakarta II ?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan strategi *information search* di MIN Yogyakarta II ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MIN Yogyakarta II.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan penerapan strategi *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MIN Yogyakarta II.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas V dengan menggunakan strategi *information search* pada mata pelajaran IPS di MIN Yogyakarta II.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru mata pelajaran

Dengan penerapan strategi *information search* ini diharapkan dapat dijadikan wacana dan juga wawasan tentang pengembangan strategi

pembelajaran IPS yang dapat lebih mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran IPS menjadi menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Dengan penerapan strategi *information search* ini siswa dapat berfikir lebih kritis dan ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga dapat membuka cakrawala pengetahuan yang lebih luas yaitu dengan kegiatan mencari informasi untuk menemukan jawaban dari objek pembelajaran yang harus diselesaikan melalui sumber belajar.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan dalam rangka memecahkan problematika belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik (guru) secara umum dan teman-teman seprofesi guru.
- b. Dapat dijadikan dokumentasi dan kontribusi di dalam rujukan *problem solving* persoalan di dunia pendidikan.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang strategi pembelajaran yang sesuai untuk siswa dan guru sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

5. Bagi kalangan pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide baru dalam mengelola suasana kelas dan dijadikan strategi pengembangan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.

E. Landasan Teori

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Adib Zainur Rohim dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi *Information Search* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas VII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta.”⁹ Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif. Populasi penelitian ini adalah kelas VIIC dan VIID terdiri dari 71 siswa, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan hasil belajar SKI siswa kelas VII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta.

Penelitian yang kedua, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anselmus Mema dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar

⁹ Rohim, Adib Zanuvar. *Pengaruh Penerapan Strategi Information Search Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas VII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta*. Skripsi. (Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI, 2011).

IPS Pada Siswa SD”.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar IPS pada siswa SD pada tema mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan variabel terikat hasil belajar IPS SD dan variabel bebasnya adalah model *inquiry* dan model konvensional.

Desain penelitian yaitu desain kelompok kontrol *nonequivalent*. Subjek penelitian sebanyak 58 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa tes presentasi IPS. Data dianalisis dengan menggunakan analisis kovarian dengan skor *pretest* sebagai kovarian pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *inquiry* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPS pada siswa SD, hasil analisis kovarian menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 \leq 0,05$.

Kedua penelitian tersebut mempunyai perbedaan dengan skripsi yang diangkat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan siklus berulang, dimana setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu, perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observasi*), refleksi (*reflecting*). Penelitian yang pertama adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif dan subjek penelitian tersebut adalah siswa pada jenjang sekolah menengah. Pada penelitian kedua merupakan penelitian eksperimen semu. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di tempat

¹⁰ Mema, Anselmus. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa SD. Tesis*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Prodi Pendidikan Dasar, Program Pasca Sarjana. 2010).

penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 31 siswa pada jenjang pendidikan dasar yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Hal ini memiliki asumsi bahwa apabila strategi *information search* dapat diterapkan dan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta mempunyai korelasi dengan hasil belajar siswa pada pendidikan dasar, maka apabila strategi ini diterapkan pada siswa MI dimungkinkan dapat mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Kajian Teori

1. Strategi *Information Search*

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*assesment*) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹¹

a. Pengertian Strategi *Information Search*

Strategi *information search* adalah suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket,

¹¹ Suyono, Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 20.

majalah, atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat memiliki informasi lebih tentang materi tersebut. Dan agar siswa aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan di dalam LDS (Lembar Diskusi Siswa). Pencarian informasi ini dilakukan secara kelompok yang bertujuan agar permasalahan tersebut terselesaikan dengan cepat dan apabila siswa malu bertanya kepada guru sehingga siswa dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar kelompok.¹²

Strategi *information search* yaitu suatu cara yang digunakan oleh guru dengan maksud meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik oleh pendidik maupun dari siswa sendiri. Kemudian mencari informasi jawabannya lewat membaca untuk menemukan informasi yang akurat.

Strategi *information search* dalam bahasa Indonesianya adalah strategi mencari informasi yang mana tujuan dari strategi ini adalah dapat mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dalam mencari jawaban. Strategi ini bisa disamakan dengan ujian buka buku (*open book*). Secara berkelompok siswa mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Strategi ini membantu menghidupkan materi yang membosankan

¹² Hendi Burahman, "Belajar Mandiri Strategi Pembelajaran LSQ (*Learning Start With a Question*) Dan IS (*Information Search*) di Sekolah", dikutip dari <http://alone-education.blogspot.com/2009/07/strategi-pembelajaran-lsq-learning.html> / accessed 30 Desember 2011.

menjadi lebih menarik.¹³ Guru hanya menjadi fasilitator atau motivator siswa mencari jawaban sendiri ini merupakan strategi yang bagus untuk mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dengan mencari jawaban. Indikasi strategi ini memiliki peran positif yaitu bahwa strategi ini dapat mengasah otak dan indera sehingga menjadikan siswa aktif mencari dengan giat jawaban yang diinginkan. Jelasnya guru memberi sebuah permasalahan tertentu dan memberikan pendekatan makna pada mereka (siswa) kemudian meninggalkan jawaban dan putusan terakhir kepada mereka.¹⁴

Strategi *information search* termasuk atau merupakan bagian dari pembelajaran inkuiri. Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.¹⁵

Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan pembelajaran aktif adalah dengan memberikan tugas-tugas belajar yang dikerjakan dalam tim-

¹³ Zaini, Hisyam; Bermawy Munthe; Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani 2008), hal. 48.

¹⁴ Fu'ad bin Abdul Aziz asy-Syalbub, *Begini Seharusnya Menjadi Guru; Panduan Lengkap Metodolog Guru/pendidikan Cara Rasulullah*, (Jakarta: Darul Haq, 2008), hal. 148.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ed. 1, cet. 5, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 196.

tim kecil. Seringkali para siswa dapat lebih banyak belajar dengan cara ini dibandingkan jika Anda (guru/pendidik) mengajarkannya di depan kelas. Dorongan dari teman-teman dan keragaman cara pandang, pengetahuan dan keterampilan juga membantu pembelajaran berkelompok sebagai bagian yang bermanfaat dalam pelatihan yang aktif.¹⁶

b. Langkah-langkah *information search*

- 1) Buatlah beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang dapat ditemukan dalam bahan-bahan sumber yang bisa diakses peserta didik. Bahan-bahan sumber ini bisa dalam bentuk:
 - a) *Handout*
 - b) Dokumen
 - c) Buku teks
 - d) Informasi dari internet
 - e) Perangkat keras (mesin, komputer, dan alat-alat lain)
- 2) Bagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada peserta didik.
- 3) Minta peserta didik menjawab pertanyaan bisa individual atau kelompok kecil. Kompetisi antar kelompok dapat diciptakan untuk meningkatkan partisipasi.
- 4) Beri komentar atas jawaban peserta didik. Kembangkan jawaban untuk memperluas *skor* pembelajaran.

Catatan:

¹⁶ Mel Silberman . *101 Cara Pelatihan Dan Pembelajaran Aktif*. (Jakarta: Indeks). hal.161-162.

Buatlah pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk menjawabnya dengan cara menyimpulkan sumber informasi yang tersedia.

Selain mencari jawaban pertanyaan, peserta didik bisa juga diberi tugas seperti pemecahan masalah atau tugas dimana peserta didik harus mencocokkan atau merangkai kata-kata yang menyimpulkan *point-point* dari sumber bacaan.¹⁷

2. Proses Pembelajaran

Menurut Robert Heinrch dkk, belajar diartikan sebagai “*development of new knowledge, skill, or attitudes as individual interact with learning resures.*” Belajar merupakan sebuah proses pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang terjadi manakala seseorang melakukan interaksi secara intensif dengan sumber-sumber belajar.

¹⁷ Zaini, Hisyam; Bermawy Munthe; Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani 2008), hal. 48.

Menurut *The Association of Educational and Communication Technology* (AECT), Sumber belajar dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. Orang (Pakar, Penulis, dan lain-lain)
- b. Isi pesan (Informasi yang tersaji dalam buku atau makalah)
- c. Bahan dan perangkat lunak (*Software*)
- d. Peralatan (*Hardware*)
- e. Metode dan teknik (Prosedur yang dilakukan untuk mencapai sesuatu)
- f. Lingkungan (Tempat berlangsungnya peristiwa belajar)

Belajar merupakan suatu proses aktif dan fungsi dari total situasi yang mengelilingi siswa. Individu yang melakukan proses belajar akan menempuh suatu pengalaman belajar dan berusaha untuk mencari makna dari pengalaman tersebut.

Menurut Snelbecker, dilihat dari sudut pandang pendidikan, belajar terjadi apabila terdapat perubahan dalam hal kesiapan (*readiness*) pada diri seseorang dalam berhubungan dengan lingkungannya. Setelah melakukan proses belajar, biasanya seseorang akan menjadi lebih respek dan memiliki pemahaman yang lebih baik (*sensitive*) terhadap objek, makna dan peristiwa yang dialami. Melalui belajar seseorang akan menjadi lebih responsif dalam melakukan tindakan.¹⁸

Gagne mendefinisikan istilah pembelajaran sebagai

¹⁸ Pribadi, Benny A, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2009), hal. 6-7.

“ *a set of event embedded in purposeful activities that facilitate learning.*”

Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.¹⁹

Menurut Dewi Salma pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya. Diharapkan siswa dapat mendapatkan pengalaman yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan kata lain strategi pembelajaran adalah suatu kondisi yang diciptakan oleh instruktur dengan sengaja (seperti metode, sarana prasarana, materi, media, dan sebagainya), agar siswa difasilitasi (dipermudah) dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.²⁰

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian

¹⁹ *Ibid*, hal. 9.

²⁰ Salma, Dewi, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007). Hal. 4-5.

IPS di Indonesia mulai di kenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Nama IPS ini sejajar dengan nama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang di singkat IPA sebagai integrasi dari nama mata pelajaran Biologi, Kimia, Fisika.

Ciri khas IPS dan IPA sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah sifat terpadu (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi atau bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan karakteristik.²¹

Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang ini tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang

²¹ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung:PT Rosdakarya,2009), hal. 7-8.

lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik.²²

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari MI sampai Madrasah Tsanawiyah (MTs). IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena, itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

²² *Ibid*, hal. 20.

b. Tujuan

Mata Pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.²³

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

c. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut.²⁴

- 1) Manusia, tempat dan lingkungan
- 2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan
- 3) Sistem sosial dan budaya
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

²³ *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta:Kemenag,2006), hal.125.

²⁴ *Ibid*, hal. 126.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dan kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf.²⁵

Menurut Benyamin Bloom hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yakni: 1) ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; 2) ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi; 3) ranah psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni gerakan, refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif & interpretatif.²⁶

²⁵Nana, Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal.102.

²⁶Nana, Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.18.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, suatu pembelajaran dianggap berhasil bila:²⁷

- 1) Daya serap terhadap bahan yang diajarkan mencapai hasil tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan berdasarkan skor rata-rata hasil belajar siswa, sebagai berikut:²⁸

$81,00 \leq X \leq 100$	= Sangat Baik
$61,00 \leq X \leq 80,00$	= Baik
$41,00 \leq X \leq 60,00$	= Cukup
$21,00 \leq X \leq 40,00$	= Kurang
$X < 21,00$	= Sangat Kurang

Keterangan X = Jumlah skor rata-rata hasil belajar

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yaitu 1) bahan atau materi yang dipelajari; 2) lingkungan; 3) faktor instrumental; dan 4) kondisi siswa. Faktor-faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap hasil belajar siswa.

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 120.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 245.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan ke dalam faktor sosial dan non-sosial.

- 1) Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Yang termasuk dalam faktor ini adalah lingkungan keluarga, sekolah, teman, dan masyarakat pada umumnya.
- 2) Faktor non-sosial adalah faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik, misal: keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber belajar dan sebagainya²⁹

Selain itu beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor guru dalam pengelolaan proses pembelajaran atau dapat dikatakan cara atau strategi yang digunakan guru dalam mengajar. Sekalipun banyak pengaruh atau rangsangan dari faktor eksternal yang mendorong individu belajar, keberhasilan belajar itu akan ditentukan oleh faktor diri (internal) beserta usaha yang dilakukannya.

Brata mendefinisikan faktor internal mencakup: 1) faktor-faktor fisiologis, yang menyangkut keadaan jasmani atau fisik individu, yang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama panca indera, dan 2) faktor-faktor psikologi, yang berasal dari dalam diri seperti intelegensi, minat, sikap dan motivasi.³⁰

²⁹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 190-191.

³⁰ *Ibid*, hal. 193.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Hal yang terpenting dari kedua faktor tersebut adalah lingkungan dan kemauan atau kemampuan dari dalam diri siswa, serta faktor guru dan strategi belajar yang digunakan sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang baik.

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan sementara bahwa penerapan strategi *information search* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas sehingga meningkatkan mutu dan kualitas belajar siswa. Penelitian ini akan dilakukan secara kolaborasi antara guru dengan peneliti, guru sebagai pembimbing dalam melakukan proses pembelajaran sedangkan peneliti sebagai pengamat saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Penelitian ini akan dilakukan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang terbentuk dalam satu siklus. Dalam penelitian ini akan dilakukan sebanyak II siklus apabila dalam II siklus belum

mencapai hasil yang diinginkan maka akan dilakukan siklus selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V di MIN Yogyakarta II dengan menggunakan strategi *information search* dalam proses pembelajaran.

2. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Yogyakarta II. Jumlah siswa sebanyak 31 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran IPS di kelas V dengan menggunakan strategi *information search*.

3. Setting Penelitian

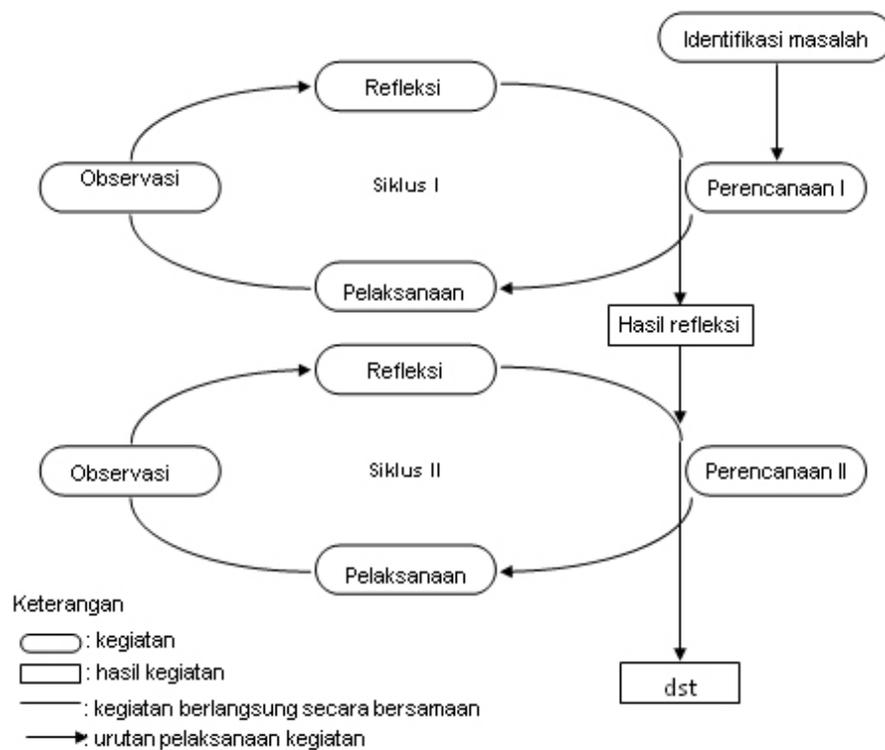
Penelitian ini dilaksanakan di MIN Yogyakarta II yang terletak di kelurahan Giwangan, kecamatan Umbulharjo Yogyakarta 55163. Proses penelitian tindakan dilakukan di kelas V pada mata pelajaran IPS semester genap tahun ajaran 2011/2012.

4. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas menurut Suharjono merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.³¹ Jadi penelitian ini didesain atau direncanakan sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

³¹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 58.

Desain penelitian ini yaitu model spiral, yang dikemukakan oleh Hopkins, dilakukan dengan melalui 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dari hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan), sebagaimana gambar berikut.³²



Gambar 1.1 Spiral penelitian tindakan kelas

³² *Ibid*, hal. 104-105

5. Prosedur Tindakan

Rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Sebelum masuk pada siklus I, terlebih dahulu guru diberi penjelasan tentang strategi *information search* agar tidak terjadi diskomunikasi antar guru dan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain guru, siswa juga diberi penjelasan tentang strategi *information search* yang akan diterapkan di kelas.
- b. Sebelum dimulai siklus I, peneliti mengadakan tes pra tindakan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa.
- c. Setelah diketahui kondisi awal siswa, peneliti mengadakan siklus I, yang terdiri dari 4 tahap.

Tahapan dalam siklus:

- a. Perencanaan (*Planning*)
 - 1) Mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas
 - 2) Menerapkan strategi *information search* sebagai upaya pemecahan masalah
 - 3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, LDS (Lembar Diskusi Siswa), soal-soal, buku-buku atau sumber belajar lain.

b. Penerapan Tindakan (*Action*)

Dalam menerapkan strategi *information search* pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi yang dijelaskan oleh guru sesuai dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai.
- 2) Siswa mengerjakan tugas yaitu menyelesaikan objek pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan cara berkelompok akan tetapi setiap siswa memiliki tanggung jawab dalam satu soal (tugas individu dalam kelompok).
- 3) Siswa menyelesaikan objek pembelajaran dengan mencari informasi atau jawabannya sendiri-sendiri dengan membaca modul, buku-buku, LKS, dan mencari di internet. (jadi proses pembelajaran tidak hanya di kelas tetapi akan dilaksanakan di laboratorium atau di perpustakaan)
- 4) Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa mempersentasikan jawabannya di depan kelas, bergantian dengan kelompok lain dan saling memberi tanggapan atau pertanyaan.
- 5) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan pada dasarnya tidak dapat terlepas dari tindakan (*action*), jadi pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Di sini peneliti bersama dengan rekan sebagai observer melakukan

pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan catatan lapangan.

d. Refleksi (*reflecting*)

Hasil observasi tindakan dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran kemudian menganalisis kendala atau kekurangan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan. Apabila dalam siklus pertama target ketuntasan belajar klasikal yaitu 70% belum tercapai maka perlu diadakan siklus II dan seterusnya.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam artian luas observasi berarti pengamatan yang dilaksanakan secara tidak langsung dengan menggunakan alat-alat bantu yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Dalam arti sempit observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang diselidiki baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi buatan.³³ Metode ini menuntut adanya pengamatan baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

Pada penelitian ini observasi dilakukan di dalam kelas dan di ruang TIK pada saat proses pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *information search*. Observasi dilakukan untuk mengukur atau menilai hasil dari proses belajar IPS dengan menggunakan strategi *information search*

³³ Hari Wijaya, Bisri M Jaelani, *Panduan Menyusun Skripsi & Tesis*, (Yogyakarta: Siklus, 2004), hal.44.

melalui lembar observasi. Dari lembar observasi tersebut dapat diketahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan kriteria sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat Tinggi
66% - 79% = Tinggi
56% - 65% = Sedang
40% - 55% = Rendah
≤ 40% = Sangat Rendah³⁴

b. Metode Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses. Instrumennya dapat berupa soal-soal ujian atau soal-soal tes (*pre-test dan post-test*). Pada penelitian ini tes yang dipakai adalah *post-test* yaitu mengambil nilai melalui tes evaluasi setelah proses pembelajaran, *post-test* dilakukan dua kali yaitu pada akhir setiap siklus.

c. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan narasumber atau responden. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, keinginan, keyakinan dan lain-lain sebagai hasil dari proses pembelajaran.

d. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.³⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan

³⁴ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.18-19.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 206.

kelengkapan data seperti transkrip nilai siswa, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan sumber belajar, keadaan siswa serta dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

e. Catatan Lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen, catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.³⁶

Catatan lapangan ini dibuat melalui catatan yang berupa coretan seperlunya yang dipersingkat seperti pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, kata-kata kunci, gambar, sketsa, diagram, dan lain-lain yang merupakan hasil pengamatan dan wawancara di lapangan.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti, peneliti bertindak sebagai kolaborator dengan guru kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran, pengamat dalam pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.
- b. Lembar observasi, meliputi lembar aktivitas atau kegiatan siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi *information search*, lembar aktivitas guru, dan lembar pedoman wawancara.
- c. Lembar soal evaluasi berupa *post-test* yang berisi 10 butir soal isian yang diberikan di setiap akhir siklus.

³⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 209.

- d. Dokumentasi yang digunakan yakni data-data yang terkait dengan penelitian seperti hasil rekapan nilai, foto-foto kegiatan, dan lain-lain.
- e. Catatan lapangan untuk mencatat kegiatan selama pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *information search*.

I. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif:

1. Hasil tes hasil belajar dianalisis dengan deskriptif kuantitatif dengan perhitungan statistik sederhana yang kemudian dikomparasikan yaitu dengan membandingkan nilai tes pra tindakan dengan tiap siklus melalui hasil nilai *post-tes*. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari rata-rata dan presentase keberhasilan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a) Rumus rata-rata (mean) data tunggal menurut Anas Sudijono³⁷ adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

³⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hal. 81

b) Rumus presentase keberhasilan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka Presentase³⁸

2. Hasil observasi atau wawancara dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

Dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Reduksi data yaitu menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan hasil pengamatan dalam pelaksanaan strategi *information search*.
- b) Penyajian data, yaitu dibuat dalam bentuk tabel dan dalam bentuk naratif.
- c) Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁹ Dapat juga dikatakan bahwa triangulasi merupakan proses memastikan sesuatu (*getting a 'fix'*) dari berbagai sudut pandang.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Methode triangulation* (triangulasi metode) yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data (dokumentasi, observasi dan wawancara).

³⁸ *Ibid*, hal. 43.

³⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 330.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 128.

3. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan diambil dari keseluruhan data yang telah dianalisis. Kesimpulan merupakan penggambaran yang utuh dari objek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun secara terpadu.

J. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian sebagai berikut, penelitian ini dinyatakan berhasil jika:

1. Nilai hasil belajar siswa dalam satu kelas rata-rata ≥ 70 .
2. Terjadi peningkatan $\geq 70\%$ siswa yang telah mencapai nilai KKM (nilai KKM IPS yaitu 75).
3. Rata-rata keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS $\geq 80\%$.

K. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah dalam pembahasan, penulis membagi pokok pembahasan menjadi empat bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar diagram, dan daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, teknik analisis data, indikator keberhasilan, serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MIN Yogyakarta II, yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya MIN Yogyakarta II, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian di MIN Yogyakarta II yang berisi tentang pelaksanaan penerapan dengan menggunakan strategi *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil data penelitian yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran sebelum menggunakan strategi *information search* di kelas V MIN Yogyakarta II siswa masih kurang aktif dalam belajar. Nilai hasil pra tindakan mencapai nilai rata-rata kelas 61,66 dan persentase jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 16,66%.
2. Penelitian pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *information search* di kelas V MIN Yogyakarta II dilakukan 2 siklus. Dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap akhir siklus dilakukan evaluasi dengan mengerjakan soal *post-test*. Berdasarkan nilai *post-test* yang dilakukan pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 73,89 dan persentase siswa yang tuntas KKM sebesar 64,28%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 82,32 dan persentase siswa yang tuntas KKM sebesar 85,72%. Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *information search* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *information search* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hasil yang dapat disimpulkan dari lembar observasi tentang keaktifan siswa adalah siklus I persentase keaktifan siswa sebesar 78,88% dengan kriteria “Tinggi” dan pada siklus II persentase keaktifan siswa sebesar 82,77% dengan kriteria “Sangat Tinggi” . Rata-rata

persentase keaktifan pada siklus I dan siklus II sebesar 80,82% dengan kriteria “Sangat Tinggi”.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah membuktikan adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi *information search* maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak antara lain:

a. Lembaga Pendidikan atau Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau alternatif pembelajaran oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan suasana pembelajaran yang bervariasi siswa dapat lebih bersemangat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk mendapatkan cara yang berbeda dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan terhadap strategi belajar yang biasa digunakan.

c. Bagi Siswa

Agar siswa mampu mengoptimalkan daya pikir dengan mencari pemecahan masalah, menjawab pertanyaan tanpa menggantungkan guru. Mampu bekerjasama dan komunikasi dalam kelompok, memanfaatkan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz asy-Syalbub bin Fu'ad. 2008. *Begini Seharusnya Menjadi Guru; Panduan Lengkap Metodolog Guru/pendidikan Cara Rasulullah*. Jakarta: Darul Haq.
- Adib Zanuvar, Rohim. 2011. Pengaruh Penerapan Strategi *Information Search* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas VII MTsN Galur Kulon Progo.Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI.
- Arifin Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi,dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendididkan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anselmus,Mema. 2010. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa SD. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta Prodi Pendidikan Dasar, Prgram Pasca Sarjana.
- Bahri Djamaroh Syaiful dan Aswan Zein. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burahman Hendi, “*Belajar Mandiri Strategi Pembelajaran LSQ (Learning Start With a Question) Dan IS (Information Search) di Sekolah*”, dikutip dari <http://alone-education.blogspot.com/2009/07/strategi-pembelajaran-lsq-learning.html> accessed 30 Desember 2011.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. 2006. Jakarta: Depag RI.
- Hariyanto, Suyono. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hasbullah. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hisyam, Zaini dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif* . Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Lexy J Moleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- , 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana, Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana, Sudjana. 2005. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Qomar Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam (strategi baru pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Sagala Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salma, Dewi. 2007. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung:PT Rosdakarya.
- Silbermen Mel. Tanpa Tahun.*101 Cara Pelatihan Dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Indeks.
- Sudijono Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Wijaya Hari, Bisri M Jaelani. 2004. *Panduan Menyusun Skripsi & Tesis*. Yogyakarta: Siklus

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MIN Yogyakarta II

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 3×35 menit

Siklus / Pertemuan : I / 1 dan 2

A. Standar Kompetensi :

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar :

Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

C. Indikator :

1. Menjelaskan perjuangan mempertahankan kemerdekaan.
2. Menyebutkan peristiwa-peristiwa diberbagai daerah dalam mempertahankan kemerdekaan.

D. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi berikut dengan menggunakan strategi *information search*, diharapkan siswa mampu:

1. Menjelaskan tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan.
2. Menjelaskan peristiwa-peristiwa diberbagai daerah dalam mempertahankan kemerdekaan.

E. Materi Pokok Pembelajaran :

1. Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya.
2. Peristiwa-peristiwa perjuangan mempertahankan kemerdekaan RI di berbagai daerah.

F. Metode Pembelajaran :

Cooperative learning dengan strategi *information search*

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan I

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Salam pembuka dan berdo'a
- b. Meningkatkan motivasi siswa
- c. Apersepsi

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi (15 menit)

- 1) Guru bertanya kepada siswa tentang materi peristiwa-peristiwa perjuangan di daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.
- 3) Guru menjelaskan secara garis besar tentang materi tersebut.

b. Elaborasi (20 menit)

- 1) Siswa diminta berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) Guru membagi lembar diskusi siswa (LDS)
- 3) Siswa menyelesaikan lembar diskusi siswa secara berkelompok dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada seperti buku paket, LKS, buku catatan, dan buku-buku IPS lainnya.
- 4) Setiap kelompok mempersentasikan hasil pekerjaannya.

c. Konfirmasi (10 menit)

- 1) Guru dan siswa membahas soal secara bersama-sama.
- 2) Guru memberi umpan balik positif dan memberikan penguatan.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- b. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.
- c. Doa dan salam penutup.

Pertemuan II

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Salam pembuka dan berdo'a
- b. Meningkatkan motivasi siswa
- c. Apersepsi
- d. *Pre-test*

2. Kegiatan Inti (15 menit)

a. *Eksplorasi*

- 1) Guru bertanya kepada siswa tentang materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.
- 3) Guru menjelaskan secara garis besar tentang materi tersebut.

b. *Elaborasi*

- 1) Siswa diminta mengerjakan soal yang dikerjakan secara individu.
- 2) Siswa mencari jawabannya dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada buku paket, LKS buku catatan, dan buku-buku IPS lainnya.
- 3) Guru dan siswa membahas soal yang telah dikerjakan.

c. *Konfirmasi*

- 1) Siswa yang dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar mendapatkan *reward*.

- 2) Guru memberi umpan balik positif dan memberikan penguatan.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah disampaikan.
- b. *Post-test*
- c. Doa dan salam penutup.

H. Sumber / Alat

1. Sumber belajar:
 - a. Rahayu Sri, 2011. *Eksis Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD Kelas V*. Surakarta: Citra Pustaka.
 - b. Warsito Adnan, dkk. 2010. *Dimensi Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Solo : PT Ar-Rahman.
 - c. Yulianti Reny dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta : Pusat perbukuan Departemen pendididkan Nasional.
2. Alat: Spidol, Penghapus, *White Board*, Kertas HVS dan buku-buku.

1. Penilaian

1. Tes: Evaluasi dengan mengerjakan post-test di setiap akhir siklus.
2. Non Tes: Pengamatan terhadap siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Ridla Wantara, ST
NIP : 150405809

Yogyakarta, 17 Maret 2012
Mahasiswa

Ipang Purnamasari
NIM : 08480017

LEMBAR DISKUSI SISWA

Hari / Tanggal :

Kelompok :

Ketua Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

Petunjuk Kerja:

1. Sebelum mengerjakan Bacalah Basmallah terlebih dahulu!
2. Kerjakan pertanyaan-pertanyaan dibawah secara berkelompok!
3. Gunakan sumber-sumber belajar yang kalian punya seperti buku paket, LKS, buku catatan, dan buku-buku IPS lainnya!
4. Cermati soal dan uraikan secara jelas!
5. Tidak boleh kerjasama dengan kelompok lain!
6. Bacalah Hamdalah setelah selesai!
7. Selamat mengerjakan.... !!

Soal :

1. Sebutkan beberapa pertempuran dalam membela kemerdekaan Indonesia!
2. Jelaskan mengapa pada tanggal 10 November diperingati sebagai hari pahlawan!
3. Apa isi ultimatum yang disampaikan Jendral Menserch saat Brigjen Mallaby meninggal?
4. Mengapa pasukan sekutu dan NICA pada tanggal 17 Oktober 1945 menimbulkan sengketa dengan pasukan Indonesia di Bandung?
5. Apakah yang di maksud dengan "Pertempuran Medan Aera"? Jelaskan!

GOOD LUCK.....!!! 😊😊

KUNCI JAWABAN

LDS (Lembar Diskusi Siswa) SIKLUS I

1. Beberapa Pertempuran diberbagai daerah dalam mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia:
 - a. Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya
 - b. Pertempuran Ambarawa
 - c. Bandung Lautan Api
 - d. Pertempuran Medan Area
 - e. Peristiwa Merah Putih di Manado
 - f. Serangan Umum 1 Maret di Yogyakarta.
2. Untuk mengenang semangat juang dan sifat kepahlawanan para pemuda dan rakyat Surabaya maka pada tanggal 10 November ditetapkan oleh pemerintah Indonesia sebagai Hari Pahlawan.
3. Isi Ultimatum Sekutu terhadap Indonesia setelah Mallaby tewas adalah: “ Pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya. Selanjutnya mereka harus menyerahkan diri dengan mengangkat tangan di atas. Batas waktu ancaman itu adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945”.
4. Kedatangan pasukan Sekutu dan NICA pada tanggal 17 Oktober 1945 juga menimbulkan sengketa dengan pasukan Indonesia di Bandung. Hal ini disebabkan tentara sekutu dan NICA melakukan terror terhadap rakyat hingga terjadilah pertempuran.
5. Kedatangan pasukan sekutu di Medan menyebabkan seringnya terjadi pertempuran. Pertempuran antara rakyat Medan dengan pasukan sekutu yang terjadi di daerah Medan dikenal dengan sebutan Pertempuran Medan Area.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MIN Yogyakarta II

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 3×35 menit

Siklus / Pertemuan : II / 1 dan 2

A. Standar Kompetensi :

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar :

Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

C. Indikator :

1. Menyebutkan usaha perdamaian dalam agresi militer Belanda.
2. Menyebutkan usaha diplomasi untuk memperoleh pengakuan kedaulatan.
3. Menjelaskan peran tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

D. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi berikut dengan menggunakan strategi *information search*, diharapkan siswa mampu:

1. Menyebutkan usaha perdamaian dalam agresi militer Belanda.
2. Menyebutkan usaha diplomasi untuk memperoleh pengakuan kedaulatan.
3. Menjelaskan peran tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

E. Materi Pokok Pembelajaran :

1. Usaha perdamaian dan agresi militer Belanda
 - a. Perjanjian Linggarjati
 - b. Perjanjian Renville
 - c. Agresi militer Belanda I dan II

2. Usaha diplomasi dan pengakuan kedaulatan.
3. Peran tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

F. Metode Pembelajaran :

Cooperative Learning dengan Strategi *Information Search*

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan I

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Salam pembuka dan berdo'a
- b. Meningkatkan motivasi siswa
- c. Apersepsi
- d. *Pre-test* (lisan)

2. Kegiatan Inti (20 menit)

a. *Eksplorasi*

- 1) Guru bertanya kepada siswa tentang materi tersebut.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.
- 3) Guru menjelaskan secara garis besar tentang materi tersebut.

b. *Elaborasi*

- 1) Siswa diminta berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) Guru membagi lembar diskusi siswa (LDS)
- 3) Siswa menyelesaikan lembar diskusi siswa secara berkelompok dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada seperti buku paket, LKS, buku catatan, internet dan buku-buku IPS lainnya.

c. *Konfirmasi*

- 1) Siswa yang berani mempersentasikan jawabannya dan dapat menjawab dengan benar mendapatkan *reward*.
- 2) Guru memberi umpan balik positif dan memberikan penguatan.

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- a. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah disampaikan.
- b. Doa dan salam penutup.

Pertemuan II

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Salam pembuka dan berdo'a
- b. Meningkatkan motivasi siswa
- c. Apersepsi

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi (15 menit)

- 1) Guru bertanya kepada siswa tentang materi tersebut.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.
- 3) Guru menjelaskan secara garis besar tentang materi tersebut.

b. Elaborasi (20 menit)

- 1) Siswa diminta berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- 2) Guru membagi lembar diskusi siswa (LDS)
- 3) Siswa menyelesaikan lembar diskusi siswa secara berkelompok dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada seperti buku paket, LKS, buku catatan, internet dan buku-buku IPS lainnya.
- 4) Setiap kelompok mempersentasikan hasil pekerjaannya.

c. Konfirmasi (10 menit)

- 1) Siswa yang berani mempersentasikan jawabannya dan dapat menjawab dengan benar mendapatkan *reward*
- 2) Guru dan siswa membahas soal secara bersama-sama.
- 3) Guru memberi umpan balik positif dan memberikan penguatan.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- b. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.
- c. *Post-test*
- d. Doa dan salam penutup.

H. Sumber / Alat

1. Sumber belajar:

- a. Rahayu Sri, 2011. *Eksis Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD Kelas V*. Surakarta: Citra Pustaka.
- b. Warsito Adnan, dkk. 2010. *Dimensi Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Solo : PT Ar-Rahman.
- c. Yulianti Reny dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta : Pusat perbukuan Departemen pendididkan Nasional.

2. Alat

- a. Spidol dan *White Board*
- b. Kertas HVS
- c. LCD dan komputer

I. Penilaian

1. Tes: Evaluasi dengan mengerjakan post-test di setiap akhir siklus.
2. Non Tes: Pengamatan terhadap siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Ridla Wantara, ST
NIP : 150405809

Yogyakarta, 26 Maret 2012

Mahasiswi

Ipang Purnama Sari
NIM : 08480017

LEMBAR DISKUSI SISWA

Hari / Tanggal :

Kelompok :

Ketua Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk Kerja:

- Sebelum mengerjakan Bacalah Basmallah terlebih dahulu!
- Kerjakan pertanyaan-pertanyaan dibawah secara berkelompok!
- Gunakan sumber-sumber belajar yang kalian punya seperti buku paket, LKS, buku catatan, internet dan buku-buku IPS lainnya!
- Cermati soal dan uraikan secara jelas!
- Tidak boleh kerjasama dengan kelompok lain!
- Bacalah Hamdalah setelah selesai!
- Selamat mengerjakan.... !!

Soal :

1. Sebutkan isi perjanjian Renville?
2. Apakah yang dihasilkan dalam konferensi meja bundar (KMB)?
3. Sebutkan beberapa peran Sri Sultan Hamengkubuwono IX dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

GOOD LUCK.....!!!  

KUNCI JAWABAN LDS SIKLUS II

1. Isi perjanjian Renville adalah sebagai berikut:
 - a. Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatra.
 - b. Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.
2. Hasil KMB (Konferensi Meja Bundar):
 - a. Penyerahan kedaulatan dari Belanda kepada (RIS) Republik Indonesia Serikat pada akhir Desember 1949. Upacara penandatanganan di Belanda dan di Jakarta.
 - b. Di Belanda naskah pengakuan kedaulatan ditandatangani oleh Moh. Hatta dan Ratu Yuliana. Di Jakarta naskah pengakuan kedaulatan ditandatangani oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Wakil Tinggi Mahkota Belanda A.H.S Lovink.
3. Peran Sri Sultan Hamengkubuwono IX :
 - a. Saat Jakarta dalam keadaan yang tidak menentu, Sri Sultan Hamengkubuwono IX menyarankan agar ibu kota dipindah ke Yogyakarta pada tanggal 4 Januari 1946.
 - b. Mewakili Indonesia menerima kedaulatan dari Dr. Lovink wakil Belanda pada tanggal 27 Desember 1949.
 - c. dll

SOAL PRA TINDAKAN

Hari/tanggal :

Nama :

No Absen :

Petunjuk :

- Sebelum mengerjakan berdoalah terlebih dahulu!
- Bacalah soal dengan cermat!
- Beri tanda (X) pada jawaban yang kamu pilih!
- Kerjakan sendiri-sendiri!
- Selamat Mengerjakan...!!

Soal :

1. Berikut ini adalah perumus Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, *kecuali*:
 - a. Ahmad Subarjo
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh. Hatta
 - d. Chaerul Saleh
2. Berita menyerahnya Jepang kepada sekutu berhasil diketahui bangsa Indonesia dari
 - a. Siaran Televisi
 - b. Siaran Radio
 - c. Berita dari koran
 - d. Pidato Ir. Soekarno
3. Bung Karno dan Bung Hatta oleh para pemuda Indonesia diamankan ke Rengasdengklok pada tanggal
 - a. 14 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
4. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dibacakan di
 - a. Lapangan Ikada
 - b. Kediaman Laksamana Muda Tadashi Maeda
 - c. Kediaman Ir. Soekarno
 - d. Rengasdengklok
5. Pengibaran bendera Merah Putih dilakukan oleh
 - a. S. Suhud dan Latief Hendraningrat
 - b. Wikana dan Darwis
 - c. Sayuti Melik dan B.M. Diah
 - d. Chaerul Saleh dan Margono

6. Pada tanggal 6 Agustus 1945 kota yang dijatuhi bom atom adalah
 - a. Kashima
 - b. Tokyo
 - c. Nagasaki
 - d. Hiroshima
7. Perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan pemuda menimbulkan peristiwa
 - a. Rengasdengklok
 - b. Agresi Militer Belanda II
 - c. Agresi Militer Belanda I
 - d. Proklamasi kemerdekaan
8. Seorang Perwira Angkatan Laut Jepang yang meminjamkan rumahnya sebagai tempat perumusan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah
 - a. Moh. Hatta
 - b. Tadashi Maeda
 - c. Chaerul Saleh
 - d. Yamamoto
9. Sebagai bentuk penghormatan akan jasa para pahlawan maka setiap tanggal 17 Agustus diperingati sebagai Hari
 - a. Kebangkitan Nasional
 - b. Pendidikan Nasional
 - c. Kemerdekaan Republik Indonesia
 - d. Hari jadi Negara Indonesia
10. Di bawah ini merupakan bentuk penghargaan untuk mengenang jasa para pahlawan proklamasi, *kecuali*
 - a. Monumen Pancasila Sakti
 - b. Bandar Udara Soekarno-Hatta
 - c. Rumah Sakit Fatmawati
 - d. Universitas Bung Karno

GOOD LUCK.....!!! 😊😊

JAWABAN SOAL PRA TINDAKAN

1. D
2. B
3. C
4. C
5. A
6. D
7. A
8. B
9. C
10. A

SOAL POST TES SIKLUS I

Nama :

No Absen :

Petunjuk :

- Sebelum mengerjakan berdoalah terlebih dahulu!
- Bacalah soal dengan cermat!
- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
- Kerjakan sendiri-sendiri dan Selamat Mengerjakan...!! 😊😊

Soal :

1. Tokoh yang memimpin perjuangan rakyat Surabaya adalah
2. Tanggal 10 November diperingati sebagai Hari
3. Siapakah pemimpin pasukan Republik Indonesia yang gugur dalam pertempuran Ambarawa
4. Peristiwa Merah Putih terjadi di kota
5. Serangan umum 1 Maret 1949 ditunjukkan ke kota
6. Tentara Belanda yang membonceng sekutu untuk masuk ke Indonesia adalah
7. Peristiwa membumihanguskan kota Bandung bagian selatan, dikenal dengan peristiwa
8. Siapakah pemimpin tentara Inggris yang tewas dalam pertempuran di Surabaya
9. Kedatangan pasukan sekutu di Medan menyebabkan seringnya terjadi pertempuran. Pertempuran antara rakyat Medan dengan pasukan sekutu dikenal dengan sebutan
10. Untuk mengenang pertempuran di Ambarawa dibangun monumen

GOOD LUCK.....!!! 😊😊

KUNCI JAWABAN POST TES SIKLUS I

1. Bung Tomo
2. Hari Pahlawan
3. Letnan Kolonel Isdiman
4. Manado
5. Yogyakarta
6. NICA
7. Bandung Lautan Api
8. Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby
9. Pertempuran Medan Area
10. Monumen Palagan Ambarawa

SOAL POST TES SIKLUS II

Nama :

No Absen :

Petunjuk :

- Sebelum mengerjakan berdoalah terlebih dahulu!
- Bacalah soal dengan cermat!
- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
- Kerjakan sendiri-sendiri dan Selamat Mengerjakan...!! 😊😊

Soal :

1. Penyerangan Belanda terhadap Indonesia dikenal dengan sebutan
2. Agresi Militer Belanda II dilancarkan pada tanggal
3. Dalam perundingan Linggarjati, wakil Indonesia dipimpin oleh
4. Negara yang mengusulkan kepada PBB agar membahas masalah penyerangan Belanda terhadap Indonesia adalah dan
5. Perjanjian Renville terjadi di
6. PBB singkatan dari
7. Upacara penandatanganan naskah pengakuan kedaulatan dilakukan di ... dan
8. Anggota Komisi Tiga Negara (KTN) terdiri atas negara
9. Wakil pemerintah Indonesia dalam menerima penyerahan kedaulatan di Jakarta adalah
10. Selain kota Jakarta, ibu kota negara Indonesia pernah pindah ke kota

GOOD LUCK.....!!! 😊😊

KUNCI JAWABAN POST TES SIKLUS II

1. Agresi Militer Belanda
2. 19 Desember 1948
3. Sutan Syahir
4. India dan Australia
5. Kapal Angkatan Laut milik Amerika Serikat “USS Renville”
6. Perserikatan Bangsa-Bangsa
7. Di Belanda dan Jakarta
8. Australia, Amerika Serikat dan Belgia
9. Sri Sultan Hamengkubuwono IX
10. Yogyakarta

Daftar Nilai *Post-test* Pra Tindakan

No Urut	Nomor Induk Siswa	Nama	Nilai
1	1643	Libriana Adisty Mita Devi	50
2	1659	Soniyanto	90
3	1693	Rizal Ardiansyah	70
4	1716	Abil Arqom Al – Adawi	70
5	1717	Ahmad Ahsan Amal	70
6	1719	Arindra Fajri Dewantara	50
7	1720	Avi Fachrozi	70
8	1721	Ayuk Fresha Ananda A W	40
9	1722	Dany Akmal Kaffa	60
10	1724	Faiza Salsabila Nurhidayati	100
11	1725	Fajar Abimanyu	70
12	1726	Fatihah Al-Ummah	100
13	1727	Fitrianur Meilin Yusuf	50
14	1728	Gilang Restu Pratama	70
15	1729	Hafidz Nur Ockta Kustiyanto	50
16	1730	Imamuddin Novian Sya'bana	40
17	1731	Istiqomah Uswatun Hasanah	70
18	1733	Kirana Ayu Nur Firdhayani	40
19	1734	Muh. Syukri Fardholi	60
20	1737	M Dzaki Amali Andriansyah	90
21	1738	Muhammad Eggy Putra A	30
22	1739	Muhammad Hafidz Ilyas	40
23	1741	M Rizal Nur Hidayat	50
24	1742	Nabila Marta Herawati	50
25	1743	Ricko Primadana	60
26	1745	Salsa Bella Nur Azizah	50
27	1747	Zulfa Khoirunni'mah	
28	1748	Zulfikar Muhammad	90
29	1810	Abdurrahman Ridwan	50
30	1812	Naifah Adani	60
31	1865	Hendra Darmawan	60
Jumlah			1850
Rata-rata			61,66
Presentase ≥ KKM			16, 66%

Daftar Nilai *Post-test* Siklus I

No Urut	Nomor Induk Siswa	Nama	Nilai
1	1643	Libriana Adisty Mita Devi	45
2	1659	Soniyanto	90
3	1693	Rizal Ardiansyah	Sakit
4	1716	Abil Arqom Al – Adawi	40
5	1717	Ahmad Ahsan Amal	85
6	1719	Arindra Fajri Dewantara	65
7	1720	Avi Fachrozi	90
8	1721	Ayuk Fresha Ananda A W	85
9	1722	Dany Akmal Kaffa	95
10	1724	Faiza Salsabila Nurhidayati	75
11	1725	Fajar Abimanyu	85
12	1726	Fatihah Al-Ummah	100
13	1727	Fitrianur Meilin Yusuf	100
14	1728	Gilang Restu Pratama	Sakit
15	1729	Hafidz Nur Ockta Kustiyanto	65
16	1730	Imamuddin Novian Sya'bana	90
17	1731	Istiqomah Uswatun Hasanah	75
18	1733	Kirana Ayu Nur Firdhayani	35
19	1734	Muh. Syukri Fardholi	50
20	1737	M Dzaki Amali Andriansyah	85
21	1738	Muhammad Eggy Putra A	50
22	1739	Muhammad Hafidz Ilyas	45
23	1741	M Rizal Nur Hidayat	40
24	1742	Nabila Marta Herawati	Sakit
25	1743	Ricko Primadana	75
26	1745	Salsa Bella Nur Azizah	55
27	1747	Zulfa Khoirunni'mah	100
28	1748	Zulfikar Muhammad	100
29	1810	Abdurrahman Ridwan	75
30	1812	Naifah Adani	95
31	1865	Hendra Darmawan	75
Jumlah			2069
Rata-rata			$\frac{2069}{28}$ = 73,89
Presentase ≥ KKM			64,28%

Daftar Nilai *Post-test* Siklus II

No Urut	Nomor Induk Siswa	Nama	Nilai
1	1643	Libriana Adisty Mita Devi	70
2	1659	Soniyanto	70
3	1693	Rizal Ardiansyah	90
4	1716	Abil Arqom Al – Adawi	85
5	1717	Ahmad Ahsan Amal	90
6	1719	Arindra Fajri Dewantara	75
7	1720	Avi Fachrozi	100
8	1721	Ayuk Fresha Ananda A W	85
9	1722	Dany Akmal Kaffa	75
10	1724	Faiza Salsabila Nurhidayati	Izin
11	1725	Fajar Abimanyu	80
12	1726	Fatihah Al-Ummah	90
13	1727	Fitrianur Meilin Yusuf	90
14	1728	Gilang Restu Pratama	75
15	1729	Hafidz Nur Ockta Kustiyanto	80
16	1730	Imamuddin Novian Sya'bana	90
17	1731	Istiqomah Uswatun Hasanah	80
18	1733	Kirana Ayu Nur Firdhayani	80
19	1734	Muh. Syukri Fardholi	90
20	1737	M Dzaki Amali Andriansyah	90
21	1738	Muhammad Eggy Putra A	70
22	1739	Muhammad Hafidz Ilyas	70
23	1741	M Rizal Nur Hidayat	Sakit
24	1742	Nabila Marta Herawati	75
25	1743	Ricko Primadana	Sakit
26	1745	Salsa Bella Nur Azizah	80
27	1747	Zulfa Khoirunni'mah	80
28	1748	Zulfikar Muhammad	100
29	1810	Abdurrahman Ridwan	85
30	1812	Naifah Adani	80
31	1865	Hendra Darmawan	80
Jumlah			2305
Rata-rata			$\frac{2305}{28}$ = 82,32
Presentase ≥ KKM			85,72%

Rata-rata Nilai *Post-test* Siklus I dan Siklus II

No Urut	Nomor Induk Siswa	Nama	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	1643	Libriana Adisty Mita Devi	45	70
2	1659	Soniyanto	90	70
3	1693	Rizal Ardiansyah	Sakit	90
4	1716	Abil Arqom Al – Adawi	40	85
5	1717	Ahmad Ahsan Amal	85	90
6	1719	Arindra Fajri Dewantara	65	75
7	1720	Avi Fachrozi	90	100
8	1721	Ayuk Fresha Ananda A W	85	85
9	1722	Dany Akmal Kaffa	95	75
10	1724	Faiza Salsabila Nurhidayati	75	Izin
11	1725	Fajar Abimanyu	85	80
12	1726	Fatihah Al-Ummah	100	90
13	1727	Fitrianur Meilin Yusuf	100	90
14	1728	Gilang Restu Pratama	sakit	75
15	1729	Hafidz Nur Ockta Kustiyanto	65	80
16	1730	Imamuddin Novian Sya'bana	90	90
17	1731	Istiqomah Uswatun Hasanah	75	80
18	1733	Kirana Ayu Nur Firdhayani	35	80
19	1734	Muh. Syukri Fardholi	50	90
20	1737	M Dzaki Amali Andriansyah	85	90
21	1738	Muhammad Eggy Putra A	50	70
22	1739	Muhammad Hafidz Ilyas	45	70
23	1741	M Rizal Nur Hidayat	40	Sakit
24	1742	Nabila Marta Herawati	Sakit	75
25	1743	Ricko Primadana	75	Sakit
26	1745	Salsa Bella Nur Azizah	55	80
27	1747	Zulfa Khoirunni'mah	100	80
28	1748	Zulfikar Muhammad	100	100
29	1810	Abdurrahman Ridwan	75	85
30	1812	Naifah Adani	95	80
31	1865	Hendra Darmawan	75	80
Jumlah Nilai			2069	2305
Nilai Rata-rata			$\frac{2069}{28}$ = 73,89	$\frac{2305}{28}$ = 82,32
Peningkatan Nilai Rata-rata			8,43	

**Peningkatan Presentase Ketuntasan Siswa Dari Nilai Post-test
Siklus I dan Siklus II**

No Urut	Nomor Induk Siswa	Nama	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	1643	Libriana Adisty Mita Devi	45	70
2	1659	Soniyanto	90	70
3	1693	Rizal Ardiansyah	Sakit	90
4	1716	Abil Arqom Al – Adawi	40	85
5	1717	Ahmad Ahsan Amal	85	90
6	1719	Arindra Fajri Dewantara	65	75
7	1720	Avi Fachrozi	90	100
8	1721	Ayuk Fresha Ananda A W	85	85
9	1722	Dany Akmal Kaffa	95	75
10	1724	Faiza Salsabila Nurhidayati	75	Izin
11	1725	Fajar Abimanyu	85	80
12	1726	Fatihah Al-Ummah	100	90
13	1727	Fitrianur Meilin Yusuf	100	90
14	1728	Gilang Restu Pratama	sakit	75
15	1729	Hafidz Nur Ockta Kustiyanto	65	80
16	1730	Imamuddin Novian Sya'bana	90	90
17	1731	Istiqomah Uswatun Hasanah	75	80
18	1733	Kirana Ayu Nur Firdhayani	35	80
19	1734	Muh. Syukri Fardholi	50	90
20	1737	M Dzaki Amali Andriansyah	85	90
21	1738	Muhammad Eggy Putra A	50	70
22	1739	Muhammad Hafidz Ilyas	45	70
23	1741	M Rizal Nur Hidayat	40	Sakit
24	1742	Nabila Marta Herawati	Sakit	75
25	1743	Ricko Primadana	75	Sakit
26	1745	Salsa Bella Nur Azizah	55	80
27	1747	Zulfa Khoirunni'mah	100	80
28	1748	Zulfikar Muhammad	100	100
29	1810	Abdurrahman Ridwan	75	85
30	1812	Naifah Adani	95	80
31	1865	Hendra Darmawan	75	80

Jumlah Siswa Yang Lulus KKM	18	24
Presentase Jumlah Siswa Yang Lulus KKM	$\frac{18}{28} \times 100\%$ $= 64,28\%$	$\frac{24}{28} \times 100\%$ $= 85,72\%$
Peningkatan Presentase Siswa Yang Lulus KKM	21,44	

Keterangan : Nilai yang diberi warna adalah nilai yang ≥ 75

PEDOMAN WAWANCARA SISWA PRA TINDAKAN

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Pertanyaan :

1. Apakah adik-adik menyukai pelajaran IPS? Mengapa?
2. Bagaimana menurut pendapat adik-adik tentang pelajaran IPS?
3. Bagaimana cara adik-adik mengatasi kesulitan pada pelajaran IPS selama ini?
4. Apakah adik-adik aktif bertanya jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS di kelas?
5. Jika belajar IPS dirumah, bagaimana cara belajar adik-adik? Apakah belajar sendiri atau belajar kelompok ataukah belajar dengan bimbingan orangtua?
6. Menurut adik-adik, bagaimanakah guru dalam mengajar IPS di kelas?
7. Kendala/hambatan apa sajakah yang adik-adik hadapi selama belajar IPS?
8. Pembelajaran IPS seperti apakah yang adik-adik inginkan?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA PASCA TINDAKAN

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Pertanyaan :

1. Apakah adik-adik suka belajar IPS dengan strategi yang telah dilaksanakan?
2. Apakah adik-adik suka membaca buku- buku atau memanfaatkan internet serta sumber lain untuk menambah wawasan tentang materi pelajaran IPS?
3. Apakah dengan strategi *informatin search* ini adik-adik merasa lebih aktif menggunakan sumber-sumber belajar di kelas?
4. Apakah dengan strategi *informatin search* ini adik-adik merasa lebih dapat memahami materi pelajaran IPS?
5. Apakah adik-adik merasa dapat meningkatkan nilai dengan proses pembelajaran menggunakan strategi ini?

PEDOMAN WAWANCARA GURU PASCA TINDAKAN

Hari/Tanggal :

Siklus :

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *informatin search*?
2. Apakah menurut Bapak pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *informatin search* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Apakah dengan strategi *informatin search* ini dapat lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan sumber-sumber belajar di sekolah?
4. Apa sajakah kendala/hambatan yang dihadapi dengan menerapkan strategi ini?
5. Usaha apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

Lembar Observasi Guru

Topik Bahasan :
Siklus :
Pertemuan :
Hari / Tanggal :

Tahap	Indikator/Aspek Pengamatan	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak ada (√)	
Kegiatan Awal	1. Menarik perhatian siswa 2. Membuat apersepsi 3. Menyampaikan topik/tujuan 4. Memberi <i>pre test</i>			
Kegiatan Inti	5. Menyampaikan informasi tentang materi dengan jelas 6. Mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran 7. Mampu mengelola kelas dengan baik 8. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan 9. Melakukan penyebaran dalam bertanya 10. Melakukan pemindahan giliran ketika bertanya 11. Memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pelajaran			
Kegiatan Akhir	12. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 13. Melakukan <i>post test</i> 14. Menggunakan waktu secara proposional			

Saran tambahan observer :

.....

.....

.....

Yogyakarta, Maret 2012
Observer

(.....)

Lembar Observasi Siswa Pra tindakan

Hari/tanggal :
Waktu :
Siklus :
Pokok Bahasan :

Tahap	Indikator/Aspek Pengamatan	Skor/Penilaian				Keterangan
		Pengamatan				
		1 (√)	2 (√)	3 (√)	4 (√)	
Kegiatan Awal	1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Menjawab pertanyaan dari guru					
Kegiatan Inti	3. Aktif menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru 4. Menggunakan sarana dan prasarana yang diperlukan 5. Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik 6. Mempresentasikan hasil pekerjaannya 7. Mengeluarkan pendapat 8. Menanyakan hal yang belum dipahami					
Kegiatan Akhir	9. Mencatat rangkuman / kesimpulan pembelajaran 10. Mengerjakan evaluasi					
JUMLAH						

Saran tambahan observer:

.....

Prosedur Pengisian:

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Yogyakarta, Maret 2012
Observer

(.....)

**Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Menggunakan Strategi *Information Search***

Hari/tanggal :
Nama Kelompok :
Siklus :
Pertemuan :
Pokok Bahasan :

Indikator/Aspek Pengamatan	Skor/Penilaian Pengamatan					Keterangan
	1 (√)	2 (√)	3 (√)	4 (√)	5 (√)	
1. Aktif dalam mengerjakan Lembar Diskusi Siswa 2. Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik 3. Berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi 4. Memberikan informasi kepada teman dalam satu kelompok 5. Menanyakan hal yang masih kurang paham kepada teman atau guru 6. Mengajak teman untuk ikut aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok						
JUMLAH						

Saran tambahan observer:

.....

Prosedur Pengisian:

1. Kolom 1 jika yang melakukan 1 siswa
2. Kolom 2 jika yang melakukan 2 siswa
3. Kolom 3 jika yang melakukan 3 siswa
4. Kolom 4 jika yang melakukan 4 siswa
5. Kolom 5 jika yang melakukan 5 siswa

Yogyakarta, Maret 2012
Observer

(.....)

Analisis Perhitungan Lembar Observasi Keaktifan
Diskusi Siswa dengan Strategi *Information Search* Siklus II

Aspek	Kelompok												Jumlah Persentase Setiap Aspek
	Ir. Soekarno		A.Subarjo		Fatmawati		J.Soedirman		M.Hatta		S. Syahir		
	Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%	
Aktif dalam mengerjakan Lembar Diskusi Siswa	4	80	5	100	5	100	4	80	4	80	4	80	$520/6 = 86,66\%$ (Sangat Tinggi)
Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik	4	80	4	80	4	80	5	100	5	100	4	80	$520/6 = 86,66\%$ (Sangat Tinggi)
Berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi	4	80	4	80	4	80	4	80	4	80	5	100	$500/6 = 83,33\%$ (Sangat Tinggi)

Memberikan informasi kepada teman dalam satu kelompok	4	80	4	80	4	80	5	100	4	80	4	80	$500/6 = 83,33\%$ (Sangat Tinggi)
Menanyakan hal yang masih kurang paham kepada teman atau guru	4	80	4	80	4	80	4	80	4	80	3	60	$460/6 = 76,66\%$ (Tinggi)
Mengajak teman untuk ikut aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok	4	80	5	100	4	80	4	80	3	60	4	80	$480/6 = 80\%$ (Sangat Tinggi)
Jumlah Persentase Keseluruhan													496,64%
Rata-rata Keaktifan Siklus I													$\frac{496,64\%}{6}$ $= 82,77\%$ (Tinggi)

Keterangan:

Presentase indikator dalam kelompok = Skor / Jumlah Siswa dalam 1 kelompok x 100%

Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara (Pra Tindakan)
Hari / Tanggal : Selasa, 6 Maret 2012
Pukul : 09.30 – 09.50 WIB
Lokasi : Depan Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Faiza, Fitri, (siswa kelas V)

=====
Saat istirahat, peneliti dan seorang teman yang sedang duduk di ruang tamu tepatnya di depan ruang kepala sekolah bertemu dengan beberapa siswa kelas V .

Peneliti: De' boleh minta waktunya sebentar?

Faiza : Iya kak boleh, ada apa?

Peneliti : Kakak mau penelitian di kelas V pada mata pelajaran IPS. Kakak mau Tanya-tanya sama kalian tentang materi pelajaran IPS, boleh?

Faiza : Iya kak boleh, eh ayoo sini-sini (mengajak temannya)

Peneliti : Terima kasih sebelumnya, begini kalian jawab yang jujur ya sesuai apa yang kalian rasakan dan ketahui saja.

Fitri : Iyaa kak, ok ok..

Peneliti: Apakah adik-adik menyukai pelajaran IPS dan bagaimana menurut kalian pelajaran IPS itu?

Fitri : Aku kurang begitu suka kak, soalnya materinya banyak banget..

Faiza : Kalo aku suka sih kak tapi kadang males pelajarannya gitu-gitu terus banyak tahun-tahunnya, nama-namanya dan serita-seritanya susah ngafalinnya.. hehe..

- Fitri : He'em kak pelajaran IPS di kelas V itu banyak materinya, mempelajari peristiwa dulu-dulu, susah kak.. Nilainya aja kemarin pada jelek-jelek..
- Peneliti : Terus bagaimana cara kalian mengatasinya agar tetap bisa *enjoy* belajar IPS?
- Fitri : Ya belajar aja kak, kalau tidak bisa tanya sama bapak ibu guru.
- Peneliti : Di rumah belajar IPS nya seperti apa? Belajar kelompok atau belajar belajar dengan bimbingan orang tua?
- Faiza : belajar sendiri kak nanti kalau tidak bisa tanya orang tua.
- Peneliti : Kalau di kelas bagaimana bapak/ibu guru menjelaskan materi pelajaran IPS, perah dengan cara diskusi tidak?
- Faiza : bapak atau ibu guru menjelaskan terus mengerjakan tugas kalau pas dibahas yang tidak bisa nanti buat PR kak.. diskusi jarang kak Cuma pelajaran biasa aja.
- Peneliti : Pembelajaran IPS yang seperti apakah yang adik-adik inginkan?
- F2 : Kalau bisa yang beda yang seru kak yang gak bikin bosan di kelas dan juga bikin kita tahu dan paham tentang peristiwa-peristiwa pada materi IPS, biar nilai kita bisa bagus, hehee..
- Peneliti : Emm gitu, ok ok.. terima kasih ya adik-adik atas waktunya.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara (Pasca Tindakan)
Hari / Tanggal : Senin, 26 April 2012
Pukul : 13.20 – 13.50 WIB
Lokasi : Depan Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Umah, Avi, fitri, dkk (siswa kelas V)

=====

Setelah selesai pembelajaran IPS pertemuan I siklus II, terlihat beberapa siswa sedang duduk di dekat ruang kepala sekolah.

Peneliti : De' maaf kakak boleh tanya-tanya sebentar tentang pembelajaran IPS yang tadi sudah dilaksanakan?

Avi : Iya kak boleh, gimana kak?

Peneliti : Apakah adik-adik suka dengan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi yang telah dilaksanakan?

Avi : He'em kak suka kita jadi sibuk cari-cari info jawabannya sendiri, nanti kalau sudah ketemu seneng kak, apalagi kalau nyarinya di internet, hehe..

Umah : Iya kak jadi gak ngantuk kak belajar IPS tapi jadi agak rame sih kak kelasnya tapi gak papa, heee..

Peneliti : Apakah kalian suka membaca-baca buku, atau majalah, koran yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS untuk menambah pengetahuan?

Fitri : Suka kak baca aku kak, nanti kalau ada tugas juga sering cari di internet juga kak kalau di rumah.

Avi, Umah : iya kak kalau tugas rumah suka mencari-cari di internet juga, tapi kalau di seklah baru kali ini kak belajra IPS pakai internet, hehhe...

Peneliti : Belajar IPS dengan strategi *information search* ini apakah dapat menjadikan adik-adik lebih aktif dan lebih dapat memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada?

Siswa : Iya kak kita jadi tahu apa isi buku, yang sebelumnya mungkin kita males membacanya dengan strategi ini, kita jadi membaca dan menemukan jawaban, tambah tahu deh kak..

Peneliti : Menurut kalian dengan strategi ini apakah dapat menambah pemahaman kalian?

Umah : ya menambah kak, kan memicu kita untuk membaca jadi tambah tahu dan tambah paham..

Fitri : kalau sudah menemukan jawabannya sendiri jadi tambah ngerti kak..

Peneliti : Terus kalau dengan strategi ini dapat menambah nilai kalian gak dalam belajar IPS?

Siswa : ya mudah-mudahan kak bisa jadi lebih bagus.. hehe..

Peneliti : Kalau begitu kalian harus rajin membaca, karena materinya banyak kalian rajin juga menambah wawasan dan pengetahuan dari sumber belajar lain agar tahu dan bisa selalu dapat nilai yang bagus ... hehe

Siswa : iyaa kak, Amin..

Peneliti : Kakak juga mengucapkan terima kasih atas waktunya ya..

Siswa : iyaa kak, sama-sama..

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara (Pasca Tindakan)

Hari / Tanggal : Sabtu, 31 Maret 2012

Pukul : 10.30 – 11.10 WIB

Lokasi : Depan Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Guru IPS kelas V

=====
Peneliti : Assalamu'alaikum... Maaf Pak boleh saya wawancara sebentar dengan bapak?

Guru : Walaikumsalam... iya mbak boleh, bagaimana?

Peneliti : Begini pak, menurut bapak bagaiman pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *information search* yang telah yang dilaksanakan?

Guru : Bagus mbak karena pembelajaran dengan strategi ini siswa dapat menemukan sendiri jawaban dan mereka dapat memahami materi itu setelah mereka membacanya.

Peneliti : Menurut bapak apakah pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *information search* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

Guru : Jika dilihat dari prosesnya strategi ini dapat menambah rasa penasaran siswa sehingga siswa berusaha belajar secara mandiri dalam satu tim untuk membantu teman lain dan saling tukar informasi. Cara belajar ini bagus dan semoga dapat benar-benar meningkatkan nilai IPS mereka.

Peneliti : Apakah dengan strategi ini dapat mengaktifkan siswa dalam belajar IPS di kelas pak?

- Guru : Menurut saya, iya dengan strategi ini siswa dapat lebih aktif dalam belajar IPS. Dengan berkelompok memanfaatkan media dan sumber belajar yang ada.
- Peneliti : Apakah kendala yang dihadapi bapak saat mengajar dengan strategi ini?
- Guru : Kendalanya kalau memakai komputer tidak semua siswa dapat mengoperasikan komputer, memerlukan waktu yang lebih banyak dan kalau berkelompok terus nanti siswa jadi tergantung pada temannya yang pintar.
- Peneliti : Sebenarnya kalau pemakaian komputer mereka bisa saling membantu dalam satu tim malah bisa sambil belajar kan pak?
- Guru : Oh iya juga ya mbak, hee..
- Peneliti : Kemudian apa usaha yang harus dilakukan kalau ada kendala seperti itu?
- Guru : Ya harus pandai mengelola kelas dan mengelola waktu aja mbak. Belajar kelompok dan belajar individu di variasi. Salah satunya ya seperti yang dilakukan mbak belajar IPS di Lab. TIK
- Peneliti : Iya pak mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi adik-adik kelas V, menambah variasi belajar dan meningkatkan nilai serta prestasi belajar IPS mereka.
- Guru : Amin, Iya mbak terima kasih..
- Peneliti : Iya sama-sama pak terima kasih juga atas waktunya untuk wawancara ini pak.. saya pamit dulu.. Assalamualaikum..
- Guru : Walaikumsalam wr.wb...

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Sabtu, 10 Maret 2012
Pukul : 10.00 – 11.10 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V MIN Yogyakarta II
Sumber Data : Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPS
(Pra Tindakan)

=====

Deskripsi Data:

Pra tindakan dilakukan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran IPS di kelas V sebelum menggunakan strategi *information search*. Subjek yang diambil yaitu siswa kelas V sebanyak 31 siswa, akan tetapi pada hari sabtu tanggal 10 Maret 2012 ada salah seorang siswa yang izin sehingga jumlah siswa menjadi 30 siswa.

Proses pembelajaran yang berlangsung adalah guru menyampaikan materi kemudian siswa mengerjakan soal latihan dari guru tanpa boleh membuka buku. Dan pada akhir pertemuan siswa diminta mengerjakan soal evaluasi (*post-test*) dari peneliti yang akan dijadikan nilai awal penelitian atau pra tindakan. Materi yang diujikan dalam soal evaluasi (*post-test*) sama dengan materi yang telah mereka pelajari sebelumnya yaitu materi tentang “Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia”. Nilai *post-test* ini nantinya akan dijadikan sebagai acuan untuk pembagian kelompok dalam penelitian.

Interpretasi Data:

Hasil yang didapat dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS pra tindakan adalah guru menggunakan metode ceramah dan penugasan. Siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Diakhir pelajaran siswa mengerjakan soal *post-test* pra tindakan.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Senin, 12 Maret 2012
Pukul : 12.30 – 13.10 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V MIN Yogyakarta II
Sumber Data : Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPS
(Pra Tindakan)

Deskripsi Data:

Pelaksanaan pembelajaran IPS pada hari senin hanya 1 jam pelajaran yaitu 35 menit. Guru meminta peneliti untuk mengumumkan hasil nilai *post-test* yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. Hasil nilai *post-test* ini dijadikan acuan untuk pembentukan kelompok yang akan digunakan untuk penelitian. Guru juga meminta peneliti agar soal *post-test* dibahas bersama-sama agar siswa mengetahui jawabannya serta penjelasannya.

Jawaban yang telah dinilai dibagikan kepada masing-masing siswa, kemudian peneliti melakukan pembahasan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami. Diakhir pembelajaran peneliti memberitahukan nama-nama kelompok yang telah dibagi oleh peneliti sesuai hasil nilai *post-test* tersebut. Kelompok ini nantinya akan digunakan untuk kelompok diskusi dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *information search* pada pertemuan selanjutnya.

Interpretasi Data:

Hasil proses pembelajaran IPS pada pra tindakan yang kedua ini adalah pemberitahuan nilai *post-test*, pembahasan soal *post-test* dan kemudian pengumuman nama-nama kelompok belajar IPS untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Sabtu, 17 Maret 2012
Pukul : 10.00 – 11.10 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V MIN Yogyakarta II
Sumber Data : Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPS
(Siklus I Pertemuan I)

=====

Deskripsi Data:

Hari sabtu jadwal pelajaran IPS adalah 2 jam. Guru memasuki kelas memulai pelajaran dengan terlebih dahulu menarik perhatian siswa, apersepsi dan penyampaian topik serta materi. Materi pelajaran IPS sudah memasuki bab selanjutnya yaitu tentang “Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia”.

Kemudian guru meminta siswa-siswa untuk berkumpul sesuai kelompok yang telah dibentuk sebelumnya. Guru dan peneliti membagikan lembar diskusi siswa (LDS) dan LKS kepada tiap-tiap kelompok. Siswa mengerjakan dengan cara diskusi dan mencari jawaban diberbagai sumber belajar yaitu buku-buku IPS, LKS dan buku catatan. Siswa menerapkan strategi *information search* secara berkelompok.

Diskusi kelompok diberi waktu 20 menit. Setelah itu presentasi perwakilan salah satu siswa dari masing-masing kelompok. Guru langsung melakukan pembahasan pada saat siswa mempresentasikan hasil jawabannya sehingga siswa dapat memperhatikan dan memanfaatkan waktu dengan baik.

Interpretasi Data:

Hasil pelaksanaan penelitian pada siklus I pertemuan I adalah mengerjakan lembar diskusi kelompok (LDS) dengan strategi *information search*. Presentasi siswa dan pembahasan materi “Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia”.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Senin, 19 Maret 2012
Pukul : 12.30 – 13.10 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V MIN Yogyakarta II
Sumber Data : Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPS
(Siklus I Pertemuan II)

=====

Deskripsi Data:

Pertemuan kedua pada siklus kedua ini masih mempelajari materi tentang “Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia”. Guru memasuki kelas memulai pelajaran, apersepsi, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi. Strategi *information search* pada kali ini tidak diterapkan dengan berdiskusi kelompok melainkan dengan cara individu. Siswa diminta mengerjakan soal secara individu dengan cara mencari jawabannya di buku-buku IPS baik buku paket, LKS maupun buku catatan siswa. Pada saat mengerjakan mereka tidak boleh saling meminjam hampir sama dengan ujian *open book*.

Pembahasan soal dilakukan dengan cara guru membacakan pertanyaan dan siswa yang merasa bisa angkat tangan, siapa yang berani menjawab dan jawabannya benar, siswa tersebut mendapatkan *reward* dari peneliti. Sehingga terlihat banyak siswa yang antusias berebut ingin menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru.

Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal *post-test* siklus I. Setelah pembahasan selesai, peneliti dan observer membagikan soal *post-test* kepada siswa sebagai evaluasi siklus I setelah pertemuan I dan II dengan menerapkan strategi *information search*.

Interpretasi Data:

Hasil observasi pertemuan II pada siklus I ini adalah mempelajari materi yang sama dengan pertemuan I yaitu tentang “Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia”. Siswa mengerjakan soal individu dengan strategi *information search* dengan baik. Siswa memperhatikan pada saat pembahasan soal. Diakhir pembelajaran siswa mengerjakan soal *post-test* siklus I.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Senin, 26 Maret 2012
Pukul : 12.30 – 13.10 WIB
Lokasi : Ruang Laboratorium TIK MIN Yogyakarta II
Sumber Data : Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPS
(Siklus II Pertemuan I)

=====

Deskripsi Data:

Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *information search* pada siklus II dilaksanakan di ruang Lab. TIK karena sumber belajar yang digunakan siswa ditambah dengan internet. Guru memasuki ruang Lab. TIK kemudian menarik perhatian siswa, apersepsi dan menyampaikan topik yang akan dipelajari.

Siswa diminta berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing. Diskusi kali ini menyelesaikan soal dengan strategi *information search* yaitu mencari jawabanya di internet dan tetap diperbolehkan membuka buku dan LKS. Dalam satu kelompok hanya boleh menyalakan satu unit komputer agar guru dan peneliti mudah memantau aktivitas siswa. Guru dan peneliti membagikan lembar diskusi siswa (LDS) kemudian siswa diberi waktu 20 menit untuk menyelesaikannya. Pembahasan dilakukan pada pertemuan selanjutnya karena waktu hanya 35 menit.

Interpretasi Data:

Hasil proses pembelajaran IPS siklus II terlaksana di ruang laboratorium TIK. Menggunakan internet untuk menambah sumber belajar siswa yang digunakan dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *information search*.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Sabtu, 7 April 2012
Pukul : 10.00 – 11.10 WIB
Lokasi : Ruang Labratorium TIK MIN Yogyakarta II
Sumber Data : Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPS
(Siklus II Pertemuan II)

=====

Deskripsi Data:

Pertemuan II siklus II ini masih dilaksanakan di ruang TIK. Proses pembelajaran dimulai oleh guru dengan menarik perhatian siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan topik dan materi yaitu tentang “Usaha Perdamaian dan Usaha Pengakuan Kedaulatan Republik Indonesia”. Dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya dari perwakilan masing-masing kelompok.

Pembahasan dilakukan setelah siswa mempersentasikan jawabannya. Dikorekasi bersama dan dibahas bersama, siswa juga diminta menunjukkan dari mana sumber jawaban itu didapat. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami. Setelah itu guru dan siswa menyimpulkan hasil pembahasan bersama-sama. Dan diakhir pelajaran siswa mengerjakan soal *post-test* yang dibagikan oleh guru dan peneliti.

Interpretasi Data:

Hasil observasi di pertemuan terakhir ini adalah presentasi dari LDS yang telah dikerjakan siswa pada pertemuan sebelumnya, pembahasan dan kesimpulan. Kemudian diakhir pembelajaran siswa mengerjakan soal *post-test* siklus II.

Curriculum Vitae

1. PRIBADI

Nama : Ipang Purnamasari
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 22 Juni 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Lodoyong Rt 01 / Rw 08, Lumbungrejo, Tempel,
Sleman Yogyakarta 55552
Email : Ipangk_ipunx@yahoo.com

2. ORANG TUA

Nama Ayah : Musajat
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Lasmiatun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Klegung I Tempel : 1996-2002
2. SMPN I Sleman : 2002-2005
3. MAN Yogyakarta I : 2005-2008
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : masuk tahun 2008